

# PERAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA MEMULAI PEMERIKSAAN SADARI PADA REMAJA PUTRI.

Oleh;

Tety Sulestiyowati<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup> Dosen Akademi Kebidanan Ar-Rum Salatiga. Email : TetySulestiyowati@gmail.com

## ABSTRAK

**Latar belakang;** Dukungan keluarga adalah sebuah proses yang terjadi sepanjang masa kehidupan, sifat dan jenis dukungan berbeda dalam berbagai tahap-tahap siklus kehidupan. Dukungan keluarga dapat berupa dukungan sosial internal, seperti dukungan dari Ayah, Ibu, atau dukungan dari saudara kandung dan dapat juga berupa dukungan keluarga eksternal bagi keluarga inti. Kanker payudara adalah suatu penyakit dimana terjadi pertumbuhan berlebihan atau perkembangan tidak terkontrol dari sel-sel atau jaringan payudara, hal ini bisa terjadi di seluruh wanita penjurus dunia. Pemeriksaan sederhana untuk mendeteksi secara dini kanker payudara yaitu dengan memeriksa payudara sendiri atau disebut dengan istilah SADARI. Untuk mengetahui Peran Dukungan Keluarga terhadap deteksi dini kanker payudara melalui pemeriksaan SADARI Pada Remaja Putri.

**Metode;** kuantitatif *descricitif korelatif* dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel sebanyak 77 siswi dengan teknik pengambilan sampel *proportionate random sampling*. Teknik analisis data menggunakan uji statistik *chi square*.

**Hasil;** uji statistic menggunakan uji *chi square* diperoleh hasil  $p \text{ value} = 0,002 < \alpha (0,05)$ .

**Kesimpulan;** Ada Hubungan antara Peran Dukungan Keluarga terhadap Deteksi Dini Kanker Payudara dengan Menggunakan Pemeriksaan Sadari Pada Remaja putri.

**Kata kunci :** Dukungan Keluarga, Deteksi Dini Kanker Payudara , SADARI, Remaja Putri.

**THE ROLE OF FAMILY SUPPORT ON EARLY DETECTION OF BREAST CELLS  
STARTING CONSCIOUS EXAMINATION IN DAUGHTERS.**

By;

Tety Sulestiyowati<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup> Lecturer of Ar-Rum Midwifery Academy Salatiga. Email : TetySulestiyowati@gmail.com

**ABSTRACT**

**Background:** Family support was a process that occurs throughout the lifetime, the nature and types of support differ in the various stages of the life cycle. Family support can be in the form of internal social support, such as support from Father, Mother, or support from siblings and can also be in the form of external family support for the nuclear family. Breast cancer was a disease where there is excessive growth or uncontrolled development of breast cells or tissue, this can occur in all women throughout the world. A simple examination for early detection of breast cancer is by examining the breast itself or referred to as SADARI. To find out the role of family support for early detection of breast cancer through SADARI examination in young women.

**Method:** This research was used descriptive correlative quantitative method with cross sectional approach. There were 77 female students with a proportionate random sampling technique. The data analysis technique uses the chi square test.

**Result;** The results of statistical tests using the chi square test obtained results  $p$  value =  $0.002 < \alpha (0.05)$ .

**Conclusion;** There is a relationship between the role of family support for early detection of breast cancer by using a conscious examination in young women.

**Keywords :** Family Support, Early Breast Cancer Detection, BSE, Young Women.

## PENDAHULUAN

Salah satu hal yang penting dalam menjaga kesehatan payudara adalah dengan mewaspadai payudara dari segala kelainan, terutama yang berkaitan dengan benjolan pada payudara. Bukan untuk menakut-nakuti, tetapi kejadian kanker payudara cenderung semakin meningkat dan usia penderitanyapun semakin muda. Umumnya kanker payudara ditemukan pada stadium lanjut akibat kelalaian penderita dalam mendeteksi benjolan ataupun kelainan pada payudaranya. Padahal, kemungkinan sembuh tentu akan semakin besar bila benjolan kanker dapat terdeteksi lebih awal. (Salika, 2010).

Kurangnya kesadaran wanita-wanita Indonesia dalam melakukan deteksi dini terhadap kanker payudara, bahkan masih banyak wanita Indonesia belum mengetahui cara-cara deteksi dini kanker payudara menyebabkan angka kejadian kanker payudara cukup besar. Pemeriksaan sederhana untuk mendeteksi secara dini perubahan yang terjadi pada payudara yaitu dengan memeriksa payudara sendiri atau disebut dengan istilah SADARI. (Notoatmodjo, 2010).

Payudara merupakan estetika kaum wanita dan daya tarik seksual yang utama sejak dahulu kala di dalam bermacam-macam masyarakat, payudara wanita merupakan fokus obyek seni. Sebaiknya pemeriksaan dapat dimulai dari waktu

remaja dengan pemeriksaan yang rutin dan teratur untuk mendeteksi tanda-tanda dini persoalan payudara merupakan kebiasaan sangat baik yang harus dilakukan sejak dini. Kanker payudara merupakan penyebab utama kematian pada wanita akibat kanker. Padahal kalau diketahui sejak dini, penyakit ini bisa diobati. (Dyayadi, 2009)

SADARI merupakan salah satu langkah deteksi dini untuk mencegah terjadinya kanker payudara yang akan lebih efektif jika dilakukan sedini mungkin ketika wanita mencapai usia reproduksi. SADARI dianggap sebagai cara termurah, aman, sederhana. Dengan SADARI, bukan tidak mungkin akan lebih banyak kanker payudara stadium dini yang dapat terdeteksi. Tetapi, SADARI masih dianggap belum efektif serta masih sedikit wanita yang memakai cara ini. Hal ini dikarenakan pemahaman SADARI secara teknis masih belum dikuasai dan kurang adanya dukungan dari keluarga, dan anggota lain juga dapat mempengaruhi faktor kurangnya antusias masyarakat (wanita) untuk menjadikan hal penting (Notoatmodjo, 2010)

Berdasarkan studi pendahuluan pada 10 siswi di MA Nurul Ilmi Bategede Nalumsari Jepara diketahui bahwa ada 5 siswi melakukan SADARI dengan benar. Dalam 5 siswi tersebut ada 4 siswi yang mendapat dukungan keluarga yaitu saran

dari orang tuanya terutama ibu untuk melakukan SADARI pada saat mandi dengan cara sederhana yaitu meraba bagian area payudara sampai ketiak dan 1 siswi melakukan SADARI mengatakan terdapat benjolan di payudara sebelah kiri berada di bagian atas dan belum pernah di periksakan, dan tidak mendapat dukungan keluarga karna orang tua tidak mengetahui tentang SADARI. Dan 5 siswi yang tidak melakukan SADARI di ketahui 2 siswa tidak mendapat dukungan keluarga karena orang tua tidak mengetahui tentang SADARI, 3 siswa mendapat dukungan keluarga berupa informasi untuk melakukan SADARI mengginggat ada salah satu siswa yang ibunya mengalami kanker payudara akan tetapi belum pernah dilakukan.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik ingin meneliti apakah ada “Peran Dukungan Keluarga Terhadap Deteksi Dini Kanker Payudara Memulai Pemeriksaan Sadari Pada Remaja Putri di MA Nurul Ilmi Bategede Nalumsari Jepara”.

Tujuan penelitian untuk mengetahui Hubungan peran antara dukungan keluarga dengan deteksi dini kanker payudara menggunakan pemeriksaan SADARI pada Remaja Putri di MA Nurul Ilmi Bategede Nalumsari Jepara.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di MA Nurul Ilmi Bategede Nalumsari Jepara pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Juli 2018 dengan subjek penelitian yaitu siswi kelas X, IX,XII, penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik korelatif dengan pendekatan *Cross-Sectional* dengan sampel 77 responden yang diambil menggunakan *total sampling* dengan instrumen penelitian menggunakan lembar kuesioner. Analisis data dilakukan menggunakan *software* SPSS 16 dengan uji *Chy-square*.

## HASIL

Tabel 1; Distribusi Dukungan Keluarga pada Remaja

<b>Dukungan Keluarga</b>	<b>f</b>	<b>(%)</b>
Di Dukung	48	62,3
Tidak di Dukung	29	37,7
<b>Total</b>	<b>77</b>	<b>100,0</b>

Tabel 4.2 Distribusi Deteksi Dini Kanker Payudara dengan Cara SADARI pada Remaja

<b>Deteksi Kanker dengan cara SADARI</b>	<b>f</b>	<b>%</b>
Di Deteksi	29	33,8
Tidak di Deteksi	51	66,2
<b>Total</b>	<b>77</b>	<b>100,0</b>

Tabel 3; Analisis Bivariate Hubungan Antar Variabel

Dukungan	Deteksi				Total		Value
	Tidak di Deteksi		Di Deteksi		f	%	
	f	%	f	%			
Tidak didukung	26	89,7%	3	10,3	29	100	0,002
Didukung	25	52,1%	23	47,9%	77	100	
<b>Total</b>	<b>51</b>	<b>66,2%</b>	<b>26</b>	<b>33,8%</b>	<b>77</b>	<b>100</b>	

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan di MA Nurul Ilmi Bategede Nalumsari Jepara pada bulan juli 2018, menunjukkan bahwa di dapatkan sebagian besar responden mendapat dukungan keluarga dalam kategori di dukung yaitu sebanyak 48 siswi (62,3%). Sedangkan untuk kategori tidak didukung 29 siswi (37,7%). Hasil dari penelitian menjelaskan bahwa sebagian besar respondenmen dapat dukungan dari keluarga terutama mendapat dukungan dari Ibu untuk selalu menjaga kesehatan seperti melakukan deteksi dini kanker payudara dengan cara SADARI.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden melakukan deteksi dini kanker payudara dengan cara SADARI dalam kategori di deteksi yaitu 29 siswi (33,8%). Sedangkan untuk kategori tidak di deteksi 51 siswi (66,2%). Masih banyak responden yang kurang benar dalam melakukan SADARI atau bahkan masih banyak yang tidak melakukan SADARI karena kurang

adanya minat untuk mencari informasi tentang SADARI.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitianHarniati dkk menjelaskan bahwa sebagian besar responden dalam penelitiannya memiliki dukungan keluarga yang mendukung yaitu 67 responden (80,7%).

Namun masih ada responden yang memiliki dukungan keluarga yang kurang yaitu 16 responden (19,3%). Dalam penelitian ini mendapatkan hasil yang sama dengan teori dari Friedman.<sup>(7)</sup> semakin kurangnya dukungan dari anggota keluarga maka semakin menurun untuk mencapai kesehatan karena kesehatan seperti melakukan pencegahan kanker payudara dengan cara SADARI sangat membutuhkan dukungan, semangat atau bahkan arahan dari anggota keluarga terutama peran Ibu dalam keluarga.

Hasil analisa statistik pada dukungan keluarga menggunakan chisquare pada dukungan keluarga di dapatkan hasil p-value = 0,002 <  $\alpha$  (0,05), artinya ada

hubungan antara dukungan keluarga dengan deteksi dini kanker payudara menggunakan pemeriksaan SADARI pada remaja di MA Nurul Ilmi Bategede Nalumsari Jepara.

Dukungan keluarga dapat berupa dukungan sosial internal, seperti dukungan dari Ayah, Ibu, atau dukungan dari saudara kandung dan dapat juga berupa dukungan keluarga eksternal bagi keluarga inti. Dukungan keluarga membuat keluarga mampu berfungsi dengan berbagai kepandaian dan akal. Sebagai akibatnya, hal ini meningkatkan kesehatan dan adaptasi keluarga.

Meskipun SADARI sangat mudah dilakukan namun masih banyak wanita yang tidak melakukan karena berbagai macam alasan seperti waktu luang, kurang memahami tehnik, malas melakukan, malas mencari informasi seputar SARARI.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan hasil  $p\text{-value} = 0,002 < \alpha (0,05)$ , artinya ada hubungan antara dukungan keluarga dengan deteksi dini kanker payudara menggunakan pemeriksaan SADARI pada remaja di MA Nurul Ilmi Bategede Jepara.

## KESIMPULAN

1. Siswa MA Nuru Ilmi Bategede Nalumsari Jepara sebagian besar

responden mendapat dukungan keluarga dalam kategori didukung yaitu sebanyak 48 siswi (62,3%).

2. Siswa MA Nuru Ilmi Bategede Nalumsari Jepara sebagian besar responden melakukan deteksi dini kanker payudara dengan cara SADARI yaitu 29 (33,8%).

3. Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan deteksi dini kanker payudara dengan cara SADARI pada remaja di MA Nurul Ilmi Bategede Nalumsari Kabupaten Jepara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dyayadi, MT. (2009). *Pembunuh Ganas dan Menakutkan Itu Bernama Kanker*. Riz'ma. Samarinda
- Sallika, NS. (2010). *Serba Serbi Kesehatan Perempuan*. Jagakarsa : Jakarta
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka. Jakarta
- Friedman, Marilyn M. (2010). *Buku Ajar Keperawatan keluarga : Riset, Teori dan Praktek*. EGC. Jakarta
- Sani, Ruben. (2010). *24 Penyakit yang Harus Diwaspadai Wanita*. Getar Hati. Yogyakarta
- Romauli, Suryati. & Vindari, Anna Vida. (2012). *Kesehatan Reproduksi*. Nuha Medika. Yogyakarta
- Widyastuti, Yani. DKK.(2009). *Kesehatan Reproduksi*. Fitramaya. Yogyakarta